

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin tingginya perkembangan dunia usaha saat ini membuat persaingan dalam dunia usaha semakin kuat. Setiap perusahaan semakin banyak yang bangkit untuk meraih kesuksesan dengan cara berusaha mencapai keuntungan yang sebanyak-banyaknya. Dalam hal ini perusahaan selalu berusaha untuk menunjukkan kinerja yang baik di bandingkan dengan para pesaingnya di pasar modal untuk bertahan hidup.

Jakarta, KOMPAS.com mengatakan modal Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini terlihat Indonesian Composite Index yang telah menembus angka 4.000. "*Performance index* kita meningkat cukup tajam" ujar Kepala Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa Bapepam-LK, Nurachman, dalam *Citi Indonesia 7th Annual SFS Capital Market Event 2011* di Jakarta, Selasa (19/7/2011). Saat ini, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 428 dengan kapitalisasi pasar mencapai Rp 3.598,13 triliun atau separuh (56,02 persen) dari PDB 2010. Dari berita ini diketahui bahwa meningkatnya perkembangan pasar modal dikarenakan meningkatnya volume perdagangan, jumlah kapitalisasi pasar dan jumlah emiten dari waktu ke waktu

serta kepercayaan investor terhadap perusahaan bahwa perusahaan tersebut dapat memberikan keuntungan bagi mereka.

Investor selalu melakukan analisis nilai saham sebelum melakukan investasi. Pada prinsipnya para investor akan mau menanamkan modalnya apabila tingkat *return* yang dicapai sesuai yang diharapkan. Maka dari itu investor selalu melakukan analisis saham sebelum melakukan investasi, karena investor perlu mengetahui dan memahami saham mana yang dapat memberikan keuntungan yang paling optimal bagi dana yang diinvestasikannya. Sehingga para investor memerlukan informasi- informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan.

Salah satu informasi yang menjadi pusat perhatian investor adalah informasi laba perusahaan, investor akan membandingkan angka laba yang dilaporkan dengan laba yang diharapkan. Apabila suatu perusahaan berhasil memperoleh laba maka perusahaan tersebut dapat membagikan *return* sahamnya kepada investor sehingga dapat digambarkan bahwa semakin besar profitabilitas suatu perusahaan semakin besar *return* saham yang akan dibagikan. Apabila laba perusahaan yang dilaporkan baik, maka akan mempengaruhi harga saham dimana harga saham akan meningkat sehingga mengundang daya tarik investor untuk berinvestasi karena investor berharap memperoleh *return* saham atas investasinya. Informasi laba perusahaan dapat di peroleh dari laporan keuangan perusahaan karena dari laporan keuangan itulah dapat memberikan informasi keuangan perusahaan dan sebagai tolak ukur pertimbangan investor dalam berinvestasi.

Bagi pihak intern laporan keuangan digunakan untuk manajemen perusahaan sebagai dasar pengukuran kinerja perusahaan dan bagi pihak ekstern yaitu investor yang menggunakan laporan keuangan untuk membantu kegiatan investasi di pasar modal. Maka dari itu laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pihak investor dalam berinvestasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor dalam menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan.

Investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang berasal dari investor untuk menghasilkan keuntungan dengan menilai seberapa besar *capital gain* yang dapat dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat *capital gain* yang diberikan oleh perusahaan kepada investor maka akan semakin tinggi nilai perusahaan yang tercermin dalam nilai saham di bursa efek. Ide dasar dari pendekatan fundamental adalah bahwa harga saham dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehinggakan terjadi kenaikan harga saham. Dengan harga saham yang tinggi akan menghasilkan *return* saham yang tinggi juga, begitu pula sebaliknya. (Ricki Juliandi, 2007).

Dalam pengukuran tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ricki Juliandi (2007) yang berjudul "*Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Index LQ 45*" dimana Ricki meneliti pengaruh ROA dan OPM yang menggunakan sampel perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 periode tahun 2004- 2006, menunjukkan bahwa secara uji parsial dan uji simultan ROA dan OPM tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Indah Nurmala Sari (2009) meneliti tentang pengaruh rasio ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap perusahaan yang masuk dalam LQ 45 dari tahun 2005- 2008 dengan menggunakan regresi linier berganda. Dari hasil uji F menunjukkan rasio ROA, ROE, NPM, EPS berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hasil uji t menunjukkan rasio ROA berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan ROE, NPM, EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dyah Kumala Trisnaeni (2007) melakukan penelitian terhadap pengaruh EPS, PER, DER, ROI dan ROE terhadap *return* saham pada 30 sampel perusahaan manufaktur (barang konsumsi) dari tahun 2003- 2005, hasil penelitiannya menunjukkan Secara parsial PER berpengaruh terhadap return saham, EPS, DER, ROI dan ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan secara simultan EPS, DER, PER, ROI dan ROE tidak berpengaruh terhadap return saham. Menurut N. Teli Husniatin (2008) meneliti tentang pengaruh ROE, EPS dan PER terhadap return saham perusahaan sector jasa (*hotel dan travel services*) *go public* periode 2002- 2006. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Secara parsial ROE dan EPS berpengaruh secara signifikan,

PER tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan secara simultan ROE, EPS dan PER berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti dengan hasil penelitian yang berbeda ini, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *return* saham dengan variabel independennya adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Price Earning Ratio* (PER).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah *Price Earning Ratio*(PER) berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah *Return On Asset* (ROA) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas dengan variabel ROA dan PER memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan tentang pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham

Bagi Investor

Dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan dalam menganalisis sebelum berinvestasi dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur investor dalam keputusan berinvestasi

Bagi Peneliti yang Lain

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan profitabilitas terhadap *return* saham.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan studi empiris karena berdasarkan fakta yang ada. Fakta tersebut diperoleh dari situs-situs internet tentang laporan keuangan perusahaan dan harga saham yang dipublikasikan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan- perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dimana unsur populasi di tentukan berdasarkan tujuan tertentu.

3. Data Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

Data yang digunakan adalah data sekunder, yang berasal dari *database* bursa efek Indonesia dengan cara mendownload melalui webside www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah kelanjutan penyusunan skripsi ini dan memberikan gambaran yang sistematis dalam memahami masalah yang diteliti, secara garis besar skripsi akan di susun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latarbelakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang relevan tentang permasalahan yang diteliti

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, identifikasi dan pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, uji asumsi klasik dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan mengenai hasil pengujian yang dilakukan untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan dan memberikan saran dan keterbatasan dalam penelitian ini.